

**EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PADA LAZNAS YATIM
MANDIRI MEDAN DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI
MUSTAHIK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

OLEH

IVAN RAHMAN CNG
1901280097



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

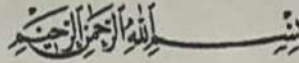
**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | fmsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar dituliskan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Alfi Amalia S.E.I.M.E.I

Nama Mahasiswa : Ivan Rahman CNG
Npm : 1901280097
Semester : IX
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Medan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Mustahiq

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9/2. 2024	- Perbaiki paragraf yang sesuai dengan Panduan skripsi - tambahkan data kualitatif dari skripsi manajemen bisnis Syariah sesuai dengan judul	Il	
20/2 - 2024	- Tambahkan dokumentasi	Il	
21/2/2024	- Tambahkan daftar pustaka dan cover di perbaiki	Il	
23/2/2024	- Perbaiki Teks yang typo	Il	
01/3/2024	Ace Sidang Muraqasyah	Il	

Medan, 2024
Diketahui/Disetujui
Dekan
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi
Alfi Amalia S.E.I.M.E.I

PERSEBAHAN

Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada

Ayahanda tercinta Busrah dan Ibunda tersayang Yanti Roza Linda

Serta saudara-saudaraku Vani novi yanti, Jimmy Maulana dan Nabila as-sahkra

Yang tak lekang untuk selalu mensupport dan mendoakanku agar meraih
kesuksesan

Di dunia dan di akhirat

Motto Hidup



“Belajar dari kesalahan untuk mencapai kesuksesan”

(Learn from mistakes to achieve success)

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

**Efektivitas Pendistribusian Zakat pada Laznas
Yatim Mandiri Medan Dalam Upaya Peningkatan
Ekonomi Mustahiq**

Oleh:

Ivan Rahman CNG

1901280097

*Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi
sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan
dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 03 maret 2024

Pembimbing



(Alfi Amalia S.E.I., M.E.I)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2024

SURAT PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan, 03 Maret 2024

Nama : Ivan Rahman CNG

Lampiran : 3(tiga) Exemplar

Hal : Skripsi a.n Ivan Rahman CNG

Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Medan.**

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah Membaca,meneliti,dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Ivan Rahman CNG** yang berjudul "**Efektivitas Pendistribusian Zakat pada Laznas Yatim Mandiri Medan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Mustahiq**".Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada siding munaqasah untuk mendapat gelar strata satu (S1)dalam ilmu Pendidikan pada fakultas Agama Islam UMSU

Demikianlah saya sampaikan atas perhatian ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



(Alfi Amalia S,E,I.,M,E,I)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA: Ivan Rahman CNG

NPM : 1901280097

PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah

JUDUL SKRIPSI : Efektifitas Pendistribusian Zakat Pada LAZNAS Yatim Mandiri Medan
Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Mustahiq

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan ujian skripsi

Medan, 03 Maret 2024


Pembimbing



Aifi Amalia S.E.I., M.E.I

DISETUJI OLEH

KETUA PROGRAM STUDI



Isra Hayati S.Pd., M.si

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 th.1987

Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinann huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab,yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monnoflong dan vokal rangkap atau diflong :

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	a
— —	Kasrah	I	i
— — ◌	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي _____ ـ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
و _____ ـ	Kasrah dan waw	Au	A dan u

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي / ا _____	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي _____ ـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و _____ ـ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

أ
ا

ل

:

q

ā

l

a

م

ا

ر

:

m

ā

r

a

ن

ي

ل

:

q

ī

l

a

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1) *Ta marbutah* hidup

ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah, kasrah, dandammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbutah* mati

ta marbutah mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- *raudah al-atfal* : روضة ال طفلا
- *al-Madinah al-munawaroh* : المدينة المنورة
- *talhah* : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- *rabbana* : ربنا
- *nazzala* : نزل

- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalau : القلم

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta'khuzuna : ناخذون
- syai'un : شيء
- inna : ان
- umirtu : امرت
- ukulu : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim di rangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkai juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya : huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dalam permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul

- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz'unzilafihil-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Ivan Rahman CNG 1901280097,”Efektifitas Pendistribusian Zakat Pada LAZNAS Yatim Mandiri Medan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Mustahiq”,Pembimbing Alfi Amalia S.E.I., M.E.I

Penelitian ini berjudul Efektifitas Pendistribusian Zakat Pada LAZNAS Yatim Mandiri Medan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Mustahiq. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana Efektivitas pendistribusian Zakat, Infak, Sedekah yang dilaksanakan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Medan pada tahun 2023. Jenis penelitiannya dengan menggunakan penelitian kualitatif. Adapun Informan penelitiannya adalah kepala cabang, Bidang Zisco (*Zakat, Infak Sedekah Consultan*) atau Bidang *Fundraising* LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis guna dapat ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam setiap program yang dilakukan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Medan baik itu program pengumpulan ataupun pendistribusian dana ZIS ialah dengan melaksanakan perencanaan program terlebih dahulu, agar dapat menentukan bagaimana cara mewujudkan perencanaan tersebut dan tujuannya dapat meningkatkan ekonomi para mustahiq tercapai. Setelah melakukan program Efektivitas Zakat maka LAZNAS Yatim Mandiri Medan melakukan pendistribusiannya sesuai dengan rencana yang dibuat. Pada tahap pengumpulan dana Zakat LAZNAS Yatim Mandiri Medan sudah cukup baik dalam melakukan program-program pengumpulan seperti adanya sistem layanan jemput donasi dan juga penyebaran brosur/majalah. Kemudian juga LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Medan pada tahap pendistribusiannya masih menetapkan program-program, karena pendistribusian tidak jauh dari program rutin seperti: program kesehatan, pendidikan, kemanusiaan, ekonomi dan dakwah.

Kata kunci:Efektivitas Pendistribusian,Yatim Mandiri,Ekonomi mustahiq

ABSTRACT

Ivan Rahman CNG 1901280097,"Effectiveness of Zakat Distribution at LAZNAS Yatim Mandiri Medan in Efforts to Improve the Mustahiq Economy", Supervisor Alfi Amalia S.E.I., M.E.I

This research is entitled The Effectiveness of Zakat Distribution at LAZNAS Yatim Mandiri Medan in Efforts to Improve the Mustahiq Economy. The aim is to find out how effective the distribution of Zakat, Infaq and Alms is carried out by the Yatim Mandiri National Amil Zakat Institute in Medan in 2023. The type of research uses qualitative research. The research informant is the branch head, Zisco Division (Zakat, Infaq Alms Consultant) or Fundraising Division of LAZNAS Yatim Mandiri Medan Branch. Data collection techniques used in research are interviews, observation and documentation. The data collected is then analyzed in order to draw conclusions. The results of the research show that in every program carried out by LAZNAS Yatim Mandiri Medan Branch, whether it is a program for collecting or distributing ZIS funds, the program is carried out in advance, in order to determine how to realize the plan and the goal of improving the mustahiq's economy has been achieved. After carrying out the Zakat Effectiveness program, LAZNAS Yatim Mandiri Medan carried out the distribution according to the plan made. At the stage of collecting Zakat funds, LAZNAS Yatim Mandiri Medan was quite good at carrying out collection programs such as a donation pick-up service system and also distributing brochures/magazines. Then, LAZNAS Yatim Mandiri Medan Branch, at the distribution stage, is still determining programs, because distribution is not far from routine programs such as: health, education, humanitarian, economic and da'wah programs.

Keywords: Effectiveness Of Distribution, Independent Orphans, Mustahiq Economy

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkah limpahan rezeki, kesehatan, rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Skripsi ini. Shalawat dan salam teruntuk manusia pilihan Rasulullah SAW, yang dengan perjuangannya dapat menghantarkan kita menjadi umat pilihan yang terlahir untuk seluruh umat manusia menuju Ridho-Nya. Berkat limpahan rahmat-Nya jugalah penulis mampu menyelesaikan proposal ini.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Efektifitas Pendistribusian Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Medan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Mustahiq” dengan sebaik-baiknya. Dalam menyelesaikan proposal ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tersayang Busrah handre dan Ibunda tercinta yanti roza linda yang dengan penuh cinta dan kasih sayang membesarkan, mendidik, membimbing dan tiada henti mendoakan dan memberikan semangat sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan proposal ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA., Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA., selaku Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.si., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Sumatra Utara yang selalu memberikan motivasi dan doa untuk keberhasilan saya dan juga keberhasilan penyusunan proposal ini.

7. Bapak Syahrul Amsari,SE,Sy.,M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Sekaligus Dosen Pembimbing
8. Ibu Alfi Amalia,M,E,I,.selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membimbing dan memberikan saran dalam pengerjaan skripsi ini
9. Seluruh Bapak/ibu Dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
10. Serta teman seperjuangan saya Evan Rizaldy Manurung yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
11. Serta Teman teman Seperjuangan saya di kelas MBS C1 Pagi,yang selalu mendukung untuk menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan proposal Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari kata sempurna, namun penulis mengharapkan bantuan berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan mutu penulisan proposal ini kedepannya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya, serta mendapat keridhoan Allah SWT.

Medan 23 juli 2023

Ivan rahman cng

NPM. 1901280097

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian teori.....	7
1).Efektivitas.....	7
2).Pengertian efektifitas.....	7
3).Ukuran efektifitas.....	8
B. Distribusian.....	9
1).Pengertian Distribusian.....	9
2).Model model pendistribusian.....	9
3).langkah langkah pendistribusian.....	11
4).unsur unsur pendistribusian.....	12
C. Zakat.....	12
1).Pengertian zakat.....	12
2).hukum zakat.....	18
3).macam macam zakat.....	18

4).ketentuan zakat.....	18
5).Tujuan zakat.....	19
D.Peningkatan Ekonomi Mustahik	23
E.Kajian Penelitian Terdahulu.....	24
F.Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A.Jenis Penelitian	27
B.lokasi dan waktu penelitian	27
C.Sumber data penelitian.....	28
D.Teknik pengumpulan data.....	29
E.Teknik ke absahan data	33
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	35
A. Profil LAZNAS Yatim Mandiri Medan.....	36
1). Legal Formal.....	36
2). Visi & Misi Lembaga	36
3).Tujuan Yayasan Yatim Mandiri.....	36
B.Program Lembaga.....	37
1).Program Pemberdayaan Ekonomi.....	37
2).Program Kesehatan	37
3)Program.Pendidikan	37
4.Program Kemanusiaan.....	38
C).Struktur Organisasi.....	38

BAB V PENUTUPAN	43
A).Kesimpulan	43
B).Saran	43
Daftar Pustaka	52
Lampiran	56
Gambar 1.1 Logo LAZNAS Yatim Mandiri	36
Gambar 1.2 Majalah Yatim Mandiri.....	38
Gambar 1.3 Struktur Organisasi	41
Gambar 1.4 Penerimaan dan Penyaluran	45

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Sebagai negara mayoritas penduduknya adalah muslim di Indonesia tentu pendistribusian zakat merupakan potensi besar yang harus dikelola secara profesional di Indonesia. Seiring dengan itu, potensi infak, sedekah, wakaf, dan bahkan donasinya pun terbuka lebar. Namun, sudahkah potensi itu dikelola dengan baik ?

Pendistribusian zakat adalah suatu aktifitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat yang diterima pihak muzakki kepada pihak mustahiq sehingga mencapai tujuan organisasi secara efektif. Sistem pendistribusian zakat dari masa ke masa mengalami perubahan. Semula lebih banyak disalurkan untuk kegiatan konsumtif, tetapi belakangan ini lebih banyak pemanfaatan dana zakat disalurkan untuk kegiatan produktif.

Keberhasilan lembaga pengelola zakat bukan hanya terletak pada kemampuannya dalam mengumpulkan dana zakat, tetapi juga pada kemampuan mendistribusikan dana tersebut. Oleh sebab itu, lembaga pengelola zakat dituntut untuk dapat merumuskan cara yang efektif untuk dapat menghimpun dan mendistribusikan zakat melalui program-program yang dapat diterima oleh masyarakat. Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan sebuah institusi atau lembaga yang bertugas dalam pengelola zakat, infak, dan sedekah baik yang dibentuk pemerintah maupun masyarakat dan dilindungi oleh pemerintah. LAZ yang dibentuk pemerintah disebut Badan Amil Zakat (BAZ), sedangkan bentukan masyarakat adalah lembaga Amil Zakat (LAZ). Kedua bentuk lembaga pengelola zakat ini diatur dalam undang-undang zakat di Indonesia (Husna 2017)

Menurut sejumlah riset, satu di antaranya adalah riset berjudul “*Economic Estimation and Determinations of Zakat Potential in Indonesia*” oleh Institut Pertanian Bogor (IPB), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Islamic

Development Bank (IDB) Pada 2011, menyebutkan bahwa potensi zakat di Indonesia mencapai 217 triliun rupiah. Angka yang sangat besar jika dikelola dengan baik. Sayangnya, zakat yang mampu dihimpun Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) masih sangat jauh dari angka potensi yang dimiliki Indonesia saat ini. Penghimpunan zakat masih menjadi PR besar bagi badan pengelola zakat yang ada di Negara ini. Jika dipersentasekan, penghimpunan zakat masih berkisar satu persen, angka yang masih jauh dibandingkan dengan potensi yang dimiliki.

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang ke lima yang wajib ditunaikan oleh umat muslim di Indonesia. Al-Qur'an dan sunnah selalu menggandengkan shalat dengan zakat. Ini menunjukkan betapa eratnya hubungan antara keduanya. Keislaman seseorang tidak akan sempurna kecuali dengan kedua hal tersebut. Zakat merupakan jembatan menuju Islam. Siapa yang melewatinya akan selamat sampai tujuan dan siapa yang memilih jalan lain akan tersesat. Abdullah bin Mas'ud mengungkapkan, "Anda sekalian diperintahkan menegakkan shalat dan membayarkan zakat. Siapa yang tidak mengeluarkan zakat maka shalatnya tidak akan diterima.(Atmaja, Anggraini, and Syahriza 2016)

Di dalam Al-Qur'an terdapat perintah untuk menggali atau mengumpulkan zakat guna untuk beribadah dan menyucikan diri kepada Allah SWT. Terdapat di dalam surat At taubah ayat 103

ع صَلَّوْا تَكَ إِنِّ ُّ عَلَيْهِمْ وَصَلَّ بِهَا وَتُرَكِّبِهِمْ تُطَهِّرُهُمْ صَدَقَةً أَمْوَالِهِمْ مِنْ حُدِّ

Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui

Dari sisi pembangunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan. Dengan zakat yang dikelola dengan baik, dimungkinkan membangun pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pendapatan, *economic with equity*. *Monzer Kahf* menyatakan zakat dan sistem

pewarisan Islam cenderung kepada distribusi harta yang egaliter dan bahwa sebagai manfaat dari zakat, harta akan selalu beredar. Zakat menurut Mustaq Ahmad adalah sumber utama kas negara dan sekaligus merupakan soko guru dari kehidupan ekonomi yang dirancanangkan Al-Qur'an.

Oleh karena itu perlu dikembangkan adanya efektifitas pendistribusian zakat, agar proses penyaluran dana zakat kepada mustahik dapat berjalan lancar dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Menggali potensi zakat perlu dilakukan melalui identifikasi objek zakat. Sosialisasi dalam mekanisme penerimaan/pemungutan melalui petugas pengumpul zakat (Amil) sangat penting. Efektivitas ini berkaitan pula dengan efisiensi dalam internal manajemen termasuk. (Sundari 2014)

Zakat mempunyai kedudukan paling dalam struktur ekonomi keagamaan dari mekanisme keuangan Islam. Nabi menyebutnya sebagai salah satu rukun Islam. Adapun hadistnya sebagai berikut :

Artinya : "Dari Ibnu Umar beliau berkata: Rasulullah shallallahu ,alaihi wasallam bersabda: Islam dibangun atas 5 (rukun): Persaksian (syahadat) bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, dan menegakkan sholat, menunaikan zakat, haji, dan puasa Ramadhan". (H.R Al-Bukhari dan Muslim)

Perkembangan zaman dari waktu ke waktu membawa perubahan pada berbagai pola kehidupan masyarakat. Begitu juga dengan model pengelolaan zakat, mungkin saja cara-cara masa lalu sudah tidak begitu relevan dengan kondisi kekinian yang serba instan. Oleh karena itu, pengelola zakat, infak, sedekah, dan wakaf harus bermetamorfosis dengan perkembangan zama

Zakat merupakan hak bagi mustahiq, yang berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka, terutama golongan fakir miskin atau wirausaha kearah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera tentunya, sehingga mereka dapat memenuhi kehidupannya ke arah yang lebih layak, serta dapat beribadah kepada Allah SWT, terhindar dari bahaya kekufuran, sekaligus menghilangkan

sifat iri, dengki, dan hasad yang mungkin timbul dari kalangan mereka ketika melihat golongan kaya yang berkecukupan hidupnya. Zakat sesungguhnya bukan sekedar memenuhi kebutuhan yang bersifat konsumtif yang sifatnya sesaat, akan tetapi memberikan kecukupan dan kesejahteraan pada mereka atau dengan cara menghilangkan atau memperkecil penyebab kehidupan mereka menjadi miskin dan menderita. (Syukron and Fahmi 2017)

Ditinjau dari segi fiqh, idealnya penghimpunan dan pendistribusian zakat dilakukan oleh pemerintah yang mewakili oleh para Amilnya, sebagaimana pemungutan pajak sekarang ini yang pemungutannya bersifat memaksa.

Pengelolaan zakat bukanlah semata-mata dilakukan secara individual dari para Muzakki diserahkan kepada Mustahiq, tetapi dilaksanakan oleh sebuah lembaga yang khusus menangani zakat, yang memenuhi persyaratan tertentu yang disebut Amil zakat. Kemudian Amil zakat inilah yang bertugas untuk mensosialisasikan kepada masyarakat, melakukan penghimpunan dan pendistribusian zakat tersebut dengan tepat dan benar. (Lestari 2013)

Efektivitas adalah menggambarkan seluruh siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil guna daripada organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauhmana tujuan yang telah dicapai, serta ukuran berhasil atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targenya. Hal ini berarti, bahwa pengertian efektivitas yang dipentingkan adalah semata-mata hasil atau tujuan yang dikehendaki.

Upaya untuk meningkatkan efektivitas pendistribusian tersebut dapat di tingkatkannya pengumpulan dana zakat dari muzakki, dengan melakukan sosialisasi-sosialisasi terhadap masyarakat yang dapat dikatakan mampu dari segi ekonominya.

Agar lebih terfokus dalam membahas permasalahan yang telah diteliti maka penulis membatasi pembahasan dengan maksud agar dapat diungkap secara sistematis. Adapun yang akan penulis teliti adalah "*Efektivitas Pendistribusian*

Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Medan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Mustahiq”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana program Efektifitas Pendistribusian Laznas Yatim Mandiri Dalam Meningkatkan Upaya Ekonomi Mustahiq?
2. Bagaimana peran penting LAZNAS Yatim Mandiri untuk meningkatkan upaya Ekonomi Mustahiq?
3. apa saja peran penting LAZNAS Yatim Mandiri dalam mengelolah pendistribusian agar dapat meningkatkan ekonomi mustahiq?

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi yang menjadi perhatian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penerapan pendistribusian pada Laznas Yatim Mandiri dalam pengelolaan ekonomi mustshiq.
2. Minimnya Efektifitas pengelolaan untuk meningkatkan ekonomi mustshiq pada laznas yatim mandiri tersebut.
3. Prestasi LAZNAS tidak dihubungkan dengan peningkatan sumber daya manusia yang ada.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat di Laznas Yatim Mandiri Kota Medan.

1. Untuk mengetahui program Efektifitas Pendistribusian Laznas Yatim Mandiri Dalam Meningkatkan Upaya Ekonomi Mustahiq

2. Untuk mengetahui penting LAZNAS Yatim Mandiri untuk meningkatkan upaya Ekonomi Mustahiq
3. Untuk mengetahui peran penting LAZNAS Yatim Mandiri dalam mengelola pendistribusian agar dapat meningkatkan ekonomi mustahiq

E. Manfaat Penelitian

A. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai Efektifitas Pendistribusian Amil Zakat Pada LAZNAS Yatim Mandiri Medan Untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahiq
2. Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengelolaan kelembagaan di LAZNAS Yatim Mandiri Kota Medan
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi serta acuan untuk peneliti selanjutnya terhadap objek yang sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

b. Bagi Universitas

1. Sebagai sarana membangun hubungan baik terhadap perusahaan atau instansi pemerintahan agar dapat mempermudah informasi mengenai dunia kerja yang bermanfaat.
2. Sebagai sarana mendapatkan informasi penting yang dapat melengkapi dan menyempurnakan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Mengetahui dan menilai kemampuan mahasiswa dalam menerima dan mempraktekan ilmu yang didapatkan di tempat Magang.

c. Bagi Lembaga

1. Sebagai sarana menjalin hubungan baik bagi instansi terkait dengan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan mahasiswa/i

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab :

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam enam bab :

BAB I : PENDAHULUAN.

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan Tentang Teori, Kajian Terdahulu, Konsep Operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN:

Profil dan Sejarah LAZNAS Yatim Mandiri, Legal Formal, Visi & Misi, Tujuan Yayasan Yatim Mandiri, Program Lembaga, Struktur Kepengurusan Lembaga Yatim Mandiri, Efektivitas Pendistribusian Dan Zakat Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Mmustahiq

BAB V PENUTUPAN

Bab ini berisikan dengan penutupan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, defenisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.

Untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini penulis akan membahas mengenai “*Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Mustahiq*”

1. Efektivitas

A). Pengertian Efektifitas

Efektivitas diambil dari kata “*efek*” yang bearti akibat atau pengaruh, kata efektif berarti adanya pengaruh , akibat dari sesuatu, jadi efektivitas mengandung arti sesuatu keberhasilan setelah melakukan sesuatu. (Sundari 2014)

Pada umumnya efektifitas sering dihubungkan dengan efisiensi dalam pencapaian tujuan organisasi. Suatu tujuan atau saran yang telah tercapai sesuai dengan rencana dapat dikatakan efektif, tetapi belum tentu efisien. Walaupun terjadi suatu peningkatan efektivitas dalam suatu organisasi maka belum tentu itu efisien. Jelasnya, jika sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya dapat dikatakan efektif. Jadi jika bila suatu pekerjaan itu tidak selesai sesuai waktu yang telah ditentukan maka dapat dikatakan tidak efektif. Efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan adanya keterkaitan antara nilai-nilai yang bervariasi.

Pengertian Efektivitas menurut para ahli :

- 1) Sedarmayanti mendefinisikan efektivitas sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang akan dicapai.
- 2) Sondang P. Siagian mendefinisikan efektivitas sebagai pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan.
- 3) Abdurahmat mendefinisikan efektivitas sebagai pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.

Dari beberapa para ahli pendapat diatas, dapat disimpulkan efektivitas sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

2. Indikator Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antara output dan tujuan. Dalam artian efektivitas mengukur seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang di capai

Menurut Budiani menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas sebuah program dapat dilakukan dengan mengukur indikator sebagai berikut:

- 1) Ketepatan sasaran, yaitu apabila tujuan dan sasaran yang diajukan dalam program ini dilaksanakan dengan tepat, maka dikatakan efektif.
- 2) Ketepatan sosialisasi program, yaitu suatu kemampuan dari pihak penyelenggara program agar dapat melakukan sebuah sosialisasi program, sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat umumnya dan sasaran peserta dari program yaitu mustahik pada khususnya.

3) Ketepatan tujuan program, yaitu kesesuaian antara hasil yang diterima dengan tujuan dari program yang sudah ditetapkan sebelumnya.

4) Ketepatan pemantauan program, yaitu suatu kegiatan dilakukan setelah program dilaksanakan hal ini dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada peserta program yaitu mustahiq.

B. Ukuran Efektivitas

Dalam buku sedarmayanti ukuran efektivitas untuk suatu organisasi atau lembaga dapat dilihat dari beberapa kriteria berikut ini :

- 1) Input
- 2) Proses Produksi
- 3) Hasil (output)
- 4) Produktivitas.

Input diatas dapat dijelaskan bahwa input sebagai dasar dari sesuatu yang akan diwujudkan atau dilaksanakan berdasarkan apa yang direncanakan yang berpengaruh pada hasil dan merupakan bagian awal dari sesuatu yang akan dilaksanakan berdasarkan rencana atau ketentuan yang telah ditetapkan dan berpengaruh pada hasil akhir.

Efektivitas dapat diwujudkan apabila memperlihatkan proses produksi yang mempunyai mutu atau kualitas karena dapat berpengaruh pada hasil yang akan dicapai secara keseluruhan. Proses produksi menggambarkan bagaimana proses pengembangan suatu hal yang dapat berpengaruh pada hasil. Proses merupakan unsur yang memiliki peran penting dalam mengelola input agar menghasilkan output yang bermanfaat bagi masyarakat. Dan hasil dari sebuah input dan proses adalah output. Hasil yang dimaksud dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dan keluaran (output), hasil dapat dilihat dari produk yang dihasilkan dan jasa yang dihasilkan berupa pelayanan yang diberikan instansi terkait. (hijrah saputra 2017)

Produktivitas adalah suatu ukuran atas penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi yang biasanya dinyatakan sebagai rasio dari keluaran yang dicapai dengan sumber daya yang dicapai.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, bahwa efektivitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa jauh program atau kegiatan untuk mencapai hasil dan manfaat yang diharapkan serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik. Tercapainya tujuan itu adalah efektif sebab mempunyai efek atau pengaruh yang besar terhadap kepentingan bersama.

2. Distribusi

A). Pengertian Distribusi

Distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian atau penyaluran, secara terminology distribusi adalah penyaluran (pembagian) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah, pegawai negeri, penduduk, dan sebagainya. (wahyu Ariani 2013)

Distribusi artinya proses menunjukkan penyaluran barang dari produsen sampai ke tangan masyarakat konsumen. Produsen artinya orang yang melakukan kegiatan produksi. Sedangkan konsumen artinya orang yang menggunakan atau memakai barang atau jasa dan orang yang melakukan distribusi disebut distributor.

Distributor merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi. Berkat distribusi barang dan jasa dapat sampai ke tangan konsumen. Dengan demikian kegiatan dari barang dan jasa akan lebih meningkat setelah dikonsumsi.

Dari apa yang baru saja diuraikan, tampaklah bahwa distribusi turut serta meningkatkan kegunaan menurut tempatnya (*place utility*) dan menurut waktunya.

(George R. Terry) juga mendefinisikan manajemen pendistribusian merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Tindakan-tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan (*planning*),

proses dalam mengartikan apa tujuan dan fungsi organisasi yang telah diinginkan dan perencanaan program kerja. Kemudian dari tujuan tersebut maka organisasi harus menentukan langkah awal yang akan dilakukan untuk pencapaian tujuan.

2) Pengorganisasian (*organizing*),

merupakan suatu cara atau proses yang akan dilakukan organisasi dalam pencapaian perencanaan yang telah direncanakan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada dalam organisasi, seperti sumber tenaga kerja, sumber dana. Selanjutnya merumuskan dan menetapkan tugas tenaga kerja sesuai keahlian, serta pemberian tanggung jawab kepada setiap pengurus. Selain itu, juga melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya tenaga kerja.

3) Penggerakan atau pelaksanaan (*actuating*),

proses untuk menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa hingga setiap anggota berkenaan berusaha untuk mencapai tujuan organisasi. Penggerakan juga merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan organisasi menjadi nyata.

4) Pengendalian atau pengawasan (*controlling*),

ini merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengendalian atau pengawasan terhadap pelaksanaan organisasi agar dapat berjalan baik sesuai dengan rencana dan untuk memastikan apakah pelaksanaan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi yang hendak dicapai. Pengawasan juga

bertujuan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan dan kendala baik dalam perencanaan, pengorganisasian maupun pelaksanaan

B).Model model pendistribusian

Salah satu fungsi zakat adalah fungsi sosial sebagai sarana saling berhubungan sesama manusia terutama antara orang kaya dan miskin, karena dana zakat dapat dimanfaatkan secara kreatif untuk mengatasi kemiskinan yang merupakan masalah sosial dalam kehidupan masyarakat. Agar dana zakat yang disalurkan itu dapat berdaya guna dan berhasil, maka pemanfaatannya harus selektif untuk kebutuhan konsumtif dan produktif.

Secara garis besar model pendistribusian zakat digolongkan ada empat yaitu :

A). Model distribusi Konsumtif Tradisional

Model distribusi bersifat konsumtif tradisional yaitu, zakat dibagikan kepada mustahik secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat fitrah berupa beras atau uang kepada fakir miskin setiap idul fitri atau pembagian zakat mal secara langsung oleh para muzakki kepada mustahik yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau mengalami musibah. Pola ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat.

b. Model pendistribusian bersifat Konsumtif Kreatif

Model pendistribusian bersifat konsumtif kreatif yaitu, zakat yang diwujudkan dalam bentuk jasa/barang konsumtif yang digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapinya. Bantuan tersebut antara lain berupa alat-alat sekolah dan beasiswa untuk para pelajar, bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukenah maupun sajadah.

c. Model distribusi bersifat Produktif Tradisional

Zakat diberikan dalam bentuk barang-barang produktif tradisional, seperti kambing, sapi, mesin jahit, dan sebagainya. Pemberian zakat dalam bentuk ini

akan dapat mendorong menciptakan suatu usaha atau memberikan suatu lapangan kerja baru bagi fakir miskin.

d. Model distribusi dalam bentuk Produktif Kreatif

Zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal bergulir baik untuk permodalan proyek sosial seperti membangun sarana sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah maupun sebagai modal usaha untuk membantu atau bagi pengembangan usaha para pedagang atau usaha kecil

C.Langkah langkah pendistribusian

Sebuah perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memperhatikan pendistribusian program perusahaan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan menunaikan hasil yang maksimal. Untuk itu ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan pendistribusian adalah sebagai berikut :

a. Proses kepemimpinan, pembimbingan dan motivasi kerja. Dalam proses ini merupakan salah satu tahapan yang harus diperhatikan, karena dengan adanya pemimpin, bimbingan serta motivasi akan menimbulkan kesadaran dan kemauan para petugas untuk mencapai dengan penuh semangat sesuai yang kita harapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b.Memberikan tugas dan penjelasan, langkah yang kedua adalah dengan memberikan tugas yang diberikan dengan baik. Dengan penjelasan serta arahan yang dilakukan dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang benar, jelas dan tegas. Segala saran dan intruksi kepada staf dalam pelajaran tugas harus diberikan dengan jelas agar terlaksana.

c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan, menjelaskan kebijakan yang ditetapkan yang dimaksud adalah berkomunikasi dengan cara efektif agar tidak terjadi kesalah pahaman, agar tujuan serta target yang dicapai terlaksana dengan baik.(Wibisono Yusuf. 2015.)

D.Unsur unsur pendistribusian

Adapun unsur manajemen yang terkait dalam proses pelaksanaan distribusi adalah sebagai berikut:

a. *Man*, yaitu manusia.

Maksudnya adalah keterlibatan sumber daya manusia yang dibutuhkan. Unsur manajemen yang paling mendasar adalah sumber daya manusia. Manusia yang membuat rencana dan juga melaksanakan proses untuk mencapai tujuan tersebut. Tanpa adanya sumber daya manusia maka tidak ada proses kerja.

b. *Money*, yaitu uang.

Perusahaan dalam menjalankan seluruh aktivitas sehari-hari tidak akan terlepas dari biaya yang diukur dengan satuan jumlah uang.

c. *Method*, yaitu cara atau metode.

Dalam menerapkan manajemen unsur mengelola sejumlah unsur-unsur diatas maka dibutuhkan suatu cara atau metode operasional yang berlaku. Setiap perusahaan memiliki fungsi pokok tugas atau job desk masing-masing yang saling berkaitan erat dalam menjalankan aktivitas perusahaan.

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan distribusi, unsur manajemen yang harus diperhatikan adalah unsur man (manusia), money (uang) dan method (cara/metode) agar tujuan pelaksanaan dapat tercapai dengan baik.

3. Zakat

A) . Pengertian Zakat

Zakat berarti suci, tumbuh, bertambah, dan berkah. Dengan demikian, zakat itu membersihkan (menyucikan) diri seseorang dan hartanya, pahala bertambah, harta tumbuh (berkembang), dan membawa berkah. Sesudah mengeluarkan zakat (infak) seseorang telah suci (bersih) dirinya dari penyakit kikir dan tamak. Hartanya juga telah bersih, karena tidak ada lagi hak orang lain pada hartanya itu.

Ditinjau dari ekonomi Islam, zakat merupakan salah satu instrumen fiskal untuk mencapai tujuan keadilan sosio-ekonomi serta distribusi pendapatan dan kekayaan. Menurut pandangan Mustafa E. Nasution, zakat (termasuk infak, sedekah, dan wakaf) yang merupakan salah satu kebijakan fiskal di mana zakat termasuk salah satu sendi utama dalam sistem ekonomi Islam yang jika mampu dilaksanakan dengan baik akan memberikan dampak ekonomi yang luar biasa. Menurutnyanya kegiatan zakat yang berdasarkan sudut pandang ekonomi pasar adalah suatu kegiatan menciptakan distribusi pendapatan menjadi lebih merata. (Purnamasari, Mardiningrum, and Halik 2019)

Mengenai pengelolaan zakat Yusuf Qardawi berpendapat, bahwa pelaksanaan zakat mutlak dilaksanakan oleh pemerintah melalui suatu lembaga khusus yang mempunyai sistem manajemen yang fungsional dan profesional. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai hasil yang optimal serta efektif. Lebih lanjut, zakat merupakan sumber dana pertama dan utama bagi perbendaharaan Islam dalam mengentaskan umat dari kemiskinan.²³ Karena itu, tidak bisa tidak diperlukan lembaga-lembaga khusus untuk mengelola zakat secara profesional.

Sebagaimana disebutkan dalam UU No. 38 Tahun 1999, bahwa pemerintahlah yang lebih berhak dan berkewajiban mengelola zakat, Namun di Indonesia, sementara pemerintah belum siap dalam mengelola zakat secara efektif, maka umat Islam melalui dalam suatu lembaga mengelola zakat atas dasar hajat kemaslahatan umat. Hal itu diwujudkan dengan berdirinya BAZ (Badan Amil Zakat) maupun LAZ (Lembaga Amil Zakat) di berbagai daerah. Penataan zakat harus menyangkut aspek manajemen modern yang dapat diandalkan, agar zakat menjadi kekuatan yang bermakna. pengumpulan, penyimpanan dan pembagian. Oleh sebab itu sudah menjadi tugas utama bagi lembaga pengelolaan zakatnya, sehingga pengurusan atau pengelolaan zakat dapat berjalan secara efektif dan efisien, akhirnya dapat mendayagunakan fungsi zakat sebagaimana mestinya, yaitu memberantas kemiskinan.

Dengan kata lain, lembaga-lembaga pengelola zakat dituntut merancang program secara terencana dan terukur. Parameter keberhasilan yang digunakan

lebih menitikberatkan pada efek pemberdayaan masyarakat bukan pada populis atau tidaknya suatu program. Tugas para pengelola zakat tidak berhenti pada pemberian santunan dana, tetapi bagaimana upaya-upaya pemberdayaan memandirikan penerima agar terbebas dari jerat kemiskinan.

Pelaksanaan zakat itu merupakan salah satu usaha untuk:

- 1) Membersihkan jiwa Muzaki wajib pajak dari pada sifat-sifat bakhil, tamak serta menanamkan rasa cinta kasih (solidaritas) terhadap golongan yang lemah.
- 2) Membersihkan harta yang kotor karena campur dengan harta mustahik (orang yang berhak menerima).
- 3) Menumbuh kembangkan kekayaan muzaki, sesuai dengan QS Al-Baqaroh ayat 245:

تُرْجَعُونَ وَإِلَيْهِ وَيَبْصُطُ بِقَبْضِ وَاللَّهِ ۚ كَثِيرَةً أضعافاً لَهُ فَيُضْعِفُهُ حَسَنًا قَرْضًا اللَّهُ يُفْرِضُ الَّذِي دَا مَنْ

Artinya : Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan

- 1) Membersihkan jiwa para mustahik dari perasaan sakit (iri) hati, benci dan dendam terhadap golongan kaya yang hidup dalam serba kemewahan tetapi tidak sudi mengeluarkan zakat.
- 2) Memberikan modal kerja kepada golongan lemah untuk menjadi manusia yang berkemampuan hidup layak.

b. Syarat Wajib Zakat

Zakat mempunyai beberapa syarat wajib. Adapun menurut kesepakatan ulama syarat wajib zakat adalah:

- 1) Merdeka
- 2) Islam

- 3) Baligh dan Berakal
- 4) Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati
- 5) Harta yang telah dizakati telah mencapai nisab atau senilai dengannya
- 6) Harta yang dizakati adalah milik penuh
- 7) Kepemilikan harta telah mencapai setahun, menurut hitungan tahun qamariah
- 8) Harta tersebut bukan merupakan harta hasil hutang
- 9) Harta yang akan dizakati melebihi kebutuhan pokok.

c. Golongan Yang Berhak Menerima Zakat

Adapun golongan yang berhak menerima zakat sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an surat At-Taubah : 60

وَأَبْنِ اللَّهِ سَبِيلٍ وَفِي وَالْغُرْمِينَ الرَّقَابِ وَفِي قُلُوبِهِمْ وَالْمَوْلَفَةِ عَلَيْهَا وَالْعَمَلِينَ وَالْمَسْكِينِ لِلْفُقَرَاءِ الصَّدَقَاتُ إِنَّمَا
حَكِيمٌ عَلِيمٌ ۖ وَاللَّهُ اللَّهُ مَنَّ فَرِيضَةً السَّبِيلِ

Artinya : “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Adapun uraian dari ayat Al-Qur'an diatas yaitu sebagai berikut:

1) Fakir

Fakir adalah seseorang yang tidak mampu mencukupi kebutuhan pokoknya karena dia tidak mempunyai apa-apa, termasuk tidak mempunyai pekerjaan sebagai sumber penghasilan. (Sigit purnama sari W 2019)

2) Miskin

Miskin adalah seseorang yang memiliki pekerjaan sebagai sumber penghasilan, tetapi dia tidak memenuhi kebutuhan pokok diri dan keluarga. (Purnadi 2016)

3) Amil

Amil adalah orang yang bertugas untuk menarik, menyimpan, dan mendistribusikan dana zakat serta mempunyai wewenang atas zakat. Atau sebuah lembaga yang bertugas dalam mengelola dana zakat. Amil berhak menerima zakat karena mereka bekerja didalam badan zakat. (Humaira, Malia,2018)

4) Muallaf

Muallaf adalah golongan yang diusahakan untuk dirangkul, ditarik, dan dikukuhkan hatinya dalam keislaman disebabkan belum mantanya keimanan mereka, atau untuk menolak bencana yang mungkin mereka lakukan terhadap kaum muslimin dan mengambil keuntungan yang mungkin dimanfaatkan untuk kepentingan mereka (Istiqomah, S. N., & Suhartini, S 2015)

5) Hamba Sahaya

Budak yang ingin memerdekakan dirinya. Cara membebaskan budak bisa dilakukan dua hal : pertama, menolong hamba mukatab, yaitu budak yang kepadanya telah berlaku perjanjian dan kesepakatan dengan tuannya bahwa bila ia sanggup menghasilkan harta dengan nilai dan ukuran tertentu, maka bebaslah ia. Kedua, seseorang dengan harta zakatnya atau seseorang bersama temannya membeli seorang budak, kemudian membebaskannya. Atau seorang pengusaha membeli seorang budak dari harta zakat yang diambilnya, kemudian ia membebaskannya.(Septiasari, Devy Dayang,2017)

6) Ghorimin

Ghorimin adalah orang yang berhutang dan tidak bisa melunasinya, seperti: berhutang untuk kepentingan pribadi, misalnya berhutang untuk nafkah keluarga, membangun rumah, membeli perabot rumah tangga. Jadi ukuran gharim ini

adalah sisa dari kebutuhan satu keluarga itu tidak cukup untuk melunasi hutang. Kekurangannya itulah dapat diambil dari zakat. (Ratnadi, N. M.2017)

7) Fisabilillah

Fisabilillah adalah seorang mujahid yang berangkat perang untuk menegakkan agama Allah. Dalam hal ini termasuk orang yang menuntut ilmu di jalan Allah. Mereka berhak mendapatkan zakat untuk memenuhi kebutuhan mereka seperti makanan, peralatan perang, atau kebutuhan lainnya. (Uhing, Yantje,2015)

8) Ibnu Sabil

Ibnu Sabil adalah orang yang sedang dalam perantauan, sementara bekal perjalanannya sangat kurang. Dalam hal ini, ulama mensyaratkan bahwa perjalanannya itu hendaklah dalam melakukan ketaatan, tidak dalam kemaksiatan. Menurut golongan Syafi'i, ibnu sabil terdapat dua golongan, yaitu: pertama, orang yang melakukan perjalanan di negeri tempat tinggalnya, di tanah airnya sendiri; kedua, orang yang menjadi musafir yang melintasi suatu negeri(Istiqomah, S. N., & Suhartini, S.2015)

d. Pihak-pihak Yang Dilarang Menerima Zakat

Orang-orang yang tidak boleh menerima zakat dana zakat adalah :

- 1) Sanak kerabat Rasulullah saw dari Bani Hasyim tidak dibolehkan menerima zakat tetapi mereka diperbolehkan diangkat sebagai petugas zakat. Gaji mereka tidak diambil dari harta zakat namun dari sumber lainnya.
- 2) Zakat suatu daerah tidak boleh ditransfer ke daerah lain, kecuali jika di daerah tersebut tidak ada mustahiq (penerima zakat). Jika daerah tersebut di transfer ke daerah lain, padahal di daerah tersebut masih ada mustahiq maka hukumnya tidak boleh.
- 3) Zakat tidak boleh diberikan kepada orang kafir dan atheis. Zakat fitrah dan dana-dana lainnya boleh diberikan kepada mereka.

- 4) Zakat tidak boleh diberikan kepada budak atau budak mudabbar, budak wanita yang melahirkan anak dari tuannya atau orang yang diperbudak sebagiannya.
- 5) Suami tidak boleh memberikan zakatnya kepada isterinya namun isterinya boleh memberikan zakatnya kepada suaminya.
- 6) Seseorang tidak boleh memberikan zakatnya kepada orang-orang yang wajib ia tanggung nafkahnya, misalnya ayah atau anak karena mereka tidak memiliki hak atas zakat tersebut, kecuali jatah orang-orang yang berhutang jika keduanya masuk dalam kelompok tersebut. Namun seseorang diperbolehkan memberikan zakatnya kepada sanak kerabat di luar ayah atau anaknya, bahkan memberikan zakat kepada mereka bisa dikatakan lebih tepat daripada diberikan kepada orang-orang lain yang tidak ada hubungan kekerabatan dengannya. Pemberian zakat kepada tetangga daerah lebih baik daripada kepada daerah-daerah yang jauh.
- 7) Dana zakat tidak boleh diberikan kepada pihak di luar delapan ashnaf. Maka dana zakat tidak boleh digunakan untuk membangun jembatan, membangun jalan raya, dst. Untuk hal-hal yang disebut ini dapat digunakan dana-dana infaq, shadaqoh dan lain-lain.

3.Hukum Zakat

Zakat diwajibkan pada tahun ke-2 hijrah. Perintah wajib zakat mal ini telah disampaikan sejak awal perkembangan islam (sebelum hijrah), namun pada saat itu belum ditemukan macam-macam harta maupun kadar harta yang harus dizakati, berupa jumlah zakatnya dan mustahiq-nya (hanya diperuntukkan bagi fakir dan miskin saja)

Baru pada tahun kedua hijriyah, macam-macam harta yang wajib dizakati serta besaran nilai zakat dari harta masing-masing ditentukan secara terinci. Dan dalil naqli mengenai diwajibkannya zakat, disebutkan 32 kali dalam Al-Qur'an (termasuk 28 ayat perintah shalat dan zakat yang telah disebut diatas). Dalam surat At-Taubah: [9]:60

بُنْ أَوْ لِلَّهِ سَبِيلٍ وَفِي لُغْرَمِينَ أَوْ رِقَابِلَ أَوْ فِي قُلُوبِهِمْ لِمُؤَلَّفَةِ أَوْ عَلَيْهَا لِعَمَلِينَ أَوْ لِمَسْكِينٍ أَوْ لِلْفُقَرَاءِ لَصَدَقَاتُ إِنَّمَا
حَكِيمٌ عَلِيمٌ لِلَّهِ أَوْ ۖ لِلَّهِ مَنْ فَرِيضَةٌ ۖ لِلَّهِ سَبِيلٌ

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

3. macam macam zakat

Zakat terbagi atas dua tipe yakni :

1) Zakat fitrah

zakat yang wajib dikeluarkan muslim menjelang Idul Fitri pada bulan Ramadhan. Besar zakat ini setara dengan 2,5 kilogram makanan pokok yang ada di daerah bersangkutan.

2) Zakat mal (zakat harta),

mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak serta hasil kerja (profesi). Masing-masing tipe memiliki perhitungannya sendiri-sendiri.

4.) Ketentuan Zakat

a. Syarat Orang Wajib Zakat.

Seseorang wajib berzakat apabila memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut antara lain seorang muslim, merdeka, balig, dan berakal.

b. Syarat Sah Zakat

Ibadah zakat yang dilakukan hukumnya sah apabila telah memenuhi dua syarat. Dua syarat tersebut yaitu berniat karena Allah Swt, dan harta yang dikeluarkan menjadi milik orang yang berhak menerimanya.

c. Syarat Harta Wajib Zakat.

- 1) Prinsip keyakinan keagamaan, yaitu bahwa orang yang membayar zakat merupakan salah satu manifestasi dari keyakinan agamanya.
- 2) Prinsip pemerataan dan keadilan merupakan tujuan sosial zakat, yaitu membagi kekayaan yang diberikan Allah lebih merata dan adil kepada manusia.
- 3) Prinsip produktivitas, yaitu menekankan bahwa zakat memang harus dibayar karena milik tertentu telah menghasilkan produk tertentu setelah lewat jangka waktu tertentu.
- 4) Prinsip nalar, yaitu sangat rasional bahwa zakat harta yang menghasilkan itu harus dikeluarkan.
- 5) Prinsip kebebasan, yaitu bahwa zakat hanya dibayar oleh orang yang bebas atau merdeka.
- 6) Prinsip etika dan kewajiban, yaitu zakat tidak dipungut secara semena-mena, tapi melalui aturan yang disyariatkan.

5. Tujuan Zakat

Tujuan zakat yaitu untuk mencapai keadilan sosial ekonomi. Zakat merupakan transfer sederhana dari bagian dengan ukuran tertentu harta si kaya untuk dialokasikan kepada si miskin. Para cendekiawan muslim banyak yang menerangkan tentang tujuan-tujuan zakat, baik secara umum yang menyangkut tatanan ekonomi, sosial, dan kenegaraan maupun secara khusus yang ditinjau dari tujuan-tujuan nash secara eksplisit adalah :

- 1) Menyucikan harta dan jiwa muzakki dan merupakan manifestasi syukur atas nikmat Allah.
- 2) Mengangkat derajat fakir miskin serta membantu memecahkan masalah para mustahiq zakat.
- 3) Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya.

- 4) Menghilangkan sifat kikir dan loba para pemilik harta. Serta menghilangkan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin.
- 5) Menjembatani jurang antara si kaya dengan si miskin di dalam masyarakat agar tidak ada kesenjangan di antara keduanya.
- 6) Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang, terutama bagi yang memiliki harta.
- 7) Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain padanya.
- 8) Sarana pemerataan pendapatan untuk mencapai keadilan sosial

6. Manfaat Zakat

Adapun manfaat zakat bagi harta benda sangat besar sekali; jika kamu menunaikan zakat harta bendamu maka Allah senantiasa memberkati sisa harta yang ada, sehingga bertambah berkah, meskipun jumlahnya berkurang, namun pada hakikatnya terus bertambah. Jika zakat harta benda tersebut tidak ditunaikan maka sesungguhnya itu bisa menghilangkan keberkahan harta benda. Bahkan terkadang mengalami sesuatu yang merugikan, sehingga harta benda itu akan habis.

Sementara manfaat-manfaat zakat bagi pihak penerima makan itu sangat jelas sekali; orang miskin tentu akan mendapatkan uang belanja. Orang yang berjuang di jalan Allah mendapatkan bantuan biaya untuk meneruskan perjuangannya. Orang-orang muallah (yang dilunakkan hatinya untuk memeluk agama Islam) mendapatkan sesuatu yang bisa mengokohkan keimanannya. Dan seterusnya. Adapun manfaat zakat, baik yang berkaitan dengan orang yang berzakat (Muzakki), penerima (Mustahiq), harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat keseluruhan, yaitu:

- 1) Sebagai perwujudan keimanann kepada Allah SWT, mensyukuri nikmat-Nya, menumbuhkan akhlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi,

menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistis, menumbuhkan ketengan hidup, sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang dimilikinya.

2) Karena zakat merupakan hak mustahiq, maka zakat berfungsi untuk menolong, membantu, dan membina mereka terutama fakir miskin, ke arah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, dapat beribadah kepada Allah SWT.

3) Menghilangkan rasa iri orang-orang miskin kepada orang-orang yang kaya, karena jika orang miskin melihat orang kayaberkecukupan, sementara ia sendiri tidak seperti itu maka pasti di dalam hatinya ada sesuatu perasaan terhadap orang kaya tersebut.

4) Memperjelas hikmah syariat di balik konsep zakat; jika kamu menganalisa konsep-konsep syariah dengan baik pasti kamu temukan bahwa di dalamnya terdapat dua unsur; menahan dan mendermakan, yaitu menahan diri dari hal-hal yang disenangi dan mendermakan sesuatu yang disenangi.

5) Sebagai sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasana yang harus dimiliki umat Islam, seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial maupun ekonomi, sekaligus pengembangan kualitas sumber daya manusia muslim

6) Untuk memasyarakatkan etika bisnis Islam yang benar

7) Sebagai salah satu instrumen pemerataan pendapatan dari sisi pembangunan.

8) Dorongan ajaran Islam yang begitu kuat kepada orang yang beriman untuk berzakat, berinfak dan bersedekah menunjukkan bahwa ajaran Islam mendorong umatnya untuk senantiasa bekerja dan berusaha sehingga mereka dapat berlomba-lomba menjadi muzakki.

4. Pendistribusian Dana Zakat

Pendistribusian dana zakat adalah suatu aktifitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai dengan fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat yang diterima dari pihak muzakki kepada mustahiq sehingga tercapai tujuan

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat miskin, yang pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzakki.

(George R. Terry) juga mendefinisikan manajemen pendistribusian merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Tindakan-tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan (*planning*), yaitu proses dalam mengartikan apa tujuan dan fungsi organisasi yang telah diinginkan dan perencanaan program kerja. Kemudian dari tujuan tersebut maka organisasi harus menentukan langkah awal yang akan dilakukan untuk pencapaian tujuan.

b. Pengorganisasian (*organizing*), merupakan suatu cara atau proses yang akan dilakukan organisasi dalam pencapaian perencanaan yang telah direncanakan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada dalam organisasi, seperti sumber tenaga kerja, sumber dana.

Selanjutnya merumuskan dan menetapkan tugas tenaga kerja sesuai keahlian, serta pemberian tanggung jawab kepada setiap pengurus. Selain itu, juga melakukan pelatihan dan pengembangan sumber daya tenaga kerja.

c. Penggerakan atau pelaksanaan (*actuating*), yaitu proses untuk menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa hingga setiap anggota berkenaan berusaha untuk mencapai tujuan organisasi. Penggerakan juga merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan organisasi menjadi nyata.

d. Pengendalian atau pengawasan (*controlling*), ini merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengendalian atau pengawasan terhadap pelaksanaan organisasi agar dapat berjalan baik sesuai dengan rencana dan untuk memastikan apakah pelaksanaan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi yang hendak dicapai. Pengawasan juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan dan kendala baik dalam perencanaan, pengorganisasian maupun

pelaksanaan. Pengelolaan dan distribusi zakat di Indonesia ada dua macam, yaitu distribusi secara konsumtif dan distribusi secara produktif. Dana zakat yang terkumpul didistribusikan dalam empat bentuk, yaitu:

- a. Konsumtif tradisional adalah zakat yang diberikan kepada mustahiq secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari seperti beras. Pola ini merupakan program jangka pendek mengatasi masalah umat.
- b. Konsumtif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam menghadapi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapinya semisal beasiswa.
- c. Produktif konvensional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang yang bisa berkembang biak atau alat utama kerja seperti sapi, kambing dan mesin jahit.
- d. Produktif kreatif adalah zakat yang diberikan dalam modal kerja sehingga penerima dapat mengembangkan usahanya setahap lebih maju.

B.Peningkatan Ekonomi Mustahiq

Pendistribusian zakat kepada para mustahik dapat dalam bentuk konsumtif atau produktif (Hakim, 2018). Zakat secara konsumtif diberikan kepada mustahik yang tidak memiliki kemampuan mengolah dana sehingga akan lebih bijaksana apabila diberikan berupa uang untuk keperluan sehari-hari. Sementara, zakat produktif diberikan kepada mustahik yang cukup mampu untuk mengelola modal yang diberikan. Pemberian dapat berupa uang, peralatan atau hewan ternak dengan tujuan dapat meningkatkan pendapatan para mustahik (Widiastuti, 2016).

Dengan demikian, jumlah dana yang didistribusikan harus berbeda-beda sesuai dengan tempat, waktu, jenis usaha, dan sifat penerima zakat. Untuk itu memanfaatkan serta mendayagunakan zakat memerlukan kebijaksanaan dan visi kemaslahatan dari pemerintah selaku amil zakat (Noor, 2003). Beberapa penelitian telah dilakukan terkait dengan peran zakat yang begitu signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi para mustahik zakat (Zakiyah, 2006; Fajar,

2016; Pratama, 2013; Rusli, Hamzah, Syahnur, 2013). Dalam rangka peningkatan ekonomi mustahik, dilakukan beberapa model terkait dengan zakat produktif diantaranya adalah revolving fund, self help groups dan joint business group (Nafiah, 2015; Ningrum, 2016; Widiastuti, 2016). Selain itu, terdapat beberapa indikator terkait dengan pendayagunaan zakat, yaitu ketepatan sasaran program dan pemantauan program, dan indikator sosialisasi program dan tujuan program (Savid, 2017). Selanjutnya, efektifitas dana zakat pada mustahik zakat juga dapat menggunakan metode CIBEST (Sumantri, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian tentang pendayagunaan dana zakat dalam rangka pemberdayaan ekonomi mustahik pada lembaga amil zakat, infak dan shodaqoh muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan. Dalam rangka pemecahan masalah kemiskinan, penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis mendalam terkait pendayagunaan dana zakat yang telah terkumpul guna diberikan kepada mustahik dalam bentuk kegiatan maupun aktivitas pemberdayaan ekonomi. Dengan demikian, diharapkan dari aktivitas yang dilakukan dapat memberikan kontribusi untuk perbaikan maupun langkah-langkah aksi bagi lembaga amil zakat lain untuk pelaksanaan pemberdayaan ekonomi mustahik.

C. Kajian Penelitian terdahulu

Penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu yang disertakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian yang sedang akan dilaksanakan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Rizky akbar(2020)	Strategi Pengumpulan Dan Pendistribusian Zakat Infaq Sedekah Di Lembaga Amil	Hasil penelitian lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang

		<p>Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan</p>	<p>berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga.</p> <p>Kelahirannya berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarsono, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan Moch Hasym yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai ke perguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang</p>
--	--	--	--

			masih ada. Setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka akan kembali seperti semula.
2	Riza Miatul Husna(2020)	Efektifitas Pendistribusian Dana Zakat Di Baznas Kabupaten Kepulauan Meranti	Hasil penelitian Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui penyebaran angket yang diberikan kepada seluruh responden serta setelah dilakukannya pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik sederhana mengenai efektivitas pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti, dapat disimpulkan, Bahwa pendistribusian dana zakat di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti dikategorikan efektif. Hasil persentase yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden mustahiq BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti pada indikator Input yaitu sebesar 85,7 %,

			<p>responden mustahiq BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti pada indikator proses yaitu sebesar 84,3 %, responden mustahiq BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti pada indikator output yaitu sebesar 79,3 %, dan responden mustahiq BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti pada indikator produktivitas yaitu sebesar 73,4 %. Pengambilan keputusan ini sesuai dengan yang telah dicantumkan penulis pada metodologi penelitian, yang mana</p>
3	Admi Sanwari Tambunan / 2021 (Setiyawan 2021)	Peran Manajemen SDM Dalam Kegiatan Keagamaan Di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran manajemen sumber daya manusia yang di terapkan pada Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara adalah sesuai dengan peran manajerial yang dilakukan dalam mengelola kegiatan keagamaan meliputi</p>

			<p>Takhthith (perencanaan dakwah), Tanzim (pengorganisasian dakwah), Tawjih (pergerakan dakwah), Riqabah (pengendalian dakwah). Peneliti juga menemukan bahwa kegiatan keagamaan di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara yang rutin dilakukan adalah Shalat dhuha, kultum, pembacaan kitab kuning, penghafalan Al-Qur'an, khayam Al-Qur'an dan perayaan hari-hari besar Islam.</p>
4	<p>Nurbaeti / 2019 (Nurbaeti, 2019)</p>	<p>Penerapan Manajemen SDM Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah di Pondok Pesantren SMA IMMIM Putra Makasar</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan penerapan manajemen sumber daya manusia berada pada kategori sedang yaitu dengan presentase 65,62% dan peningkatan mutu sekolah berada pada kategori sedang 71,87%. Hasil analisis statistik inferensial melalui regresi sederhana. Selanjutnya penyajian data</p>

			menggunakan teknik presentase jawaban dari keseluruhan responden.
5	Nihayatul Chusna / 2017 (Chusna, 2017)	Analisis Penerapan Manajemen SDM Islami Dalam Pengelolaan Tenaga Kerja (Studi Kasus Pada Sastra Industri Tas Kendal)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen sumber daya manusia Islami dalam proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penilaian kerja, dan kompensasi yang ada di Sastra industri Tas Kendal (SINTAK) yaitu dalam proses rekrutmen calon tenaga kerja wajib beragama Islam, untuk perempuan wajib menggunakan hijab, berakhlak baik, dan memiliki kompetensi dalam menjahit. namun proses rekrutmen dilakukan secara tertutup dan persyaratan rekrutmen tidak disampaikan dengan jelas, sehingga untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkompeten menjadi lebih sulit.

1. “efektifitas Pendistribusian Zakat pada Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Kota Medan”. Yang disusun oleh seorang mahasiswa yang bernama Ivan rahman cng, Jurusan manajemen bisnis syariah fakultas agama islam UMSU pada tahun 2019. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola pendistribusian dana zakat oleh lembaga amil zakat nasional Medan. Adapun persamaan dengan penelitian yang saat ini adalah sama-sama

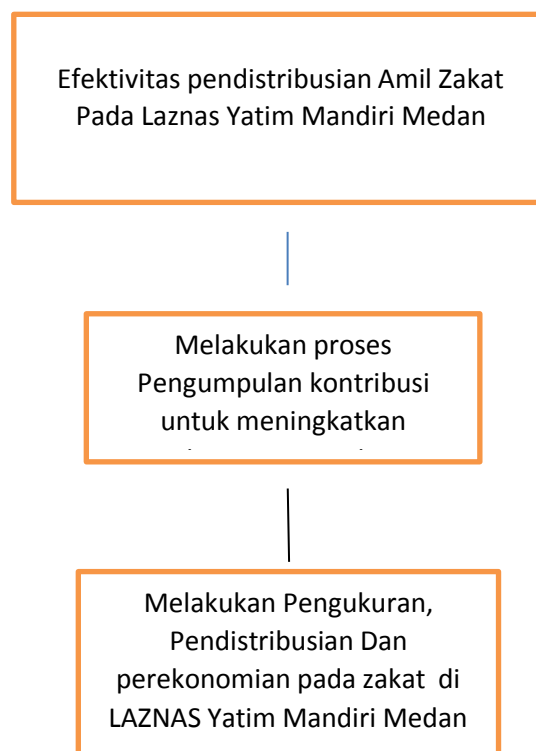
membahas mengenai pendistribusian dana zakat, sedangkan perbedaannya adalah penelitian sekarang dilakukan untuk mengetahui efektivitas pendistribusian dana zakatnya, sedangkan pada penelitian Mela Andriani untuk mengetahui Pola Pendistribusian dana zakat.

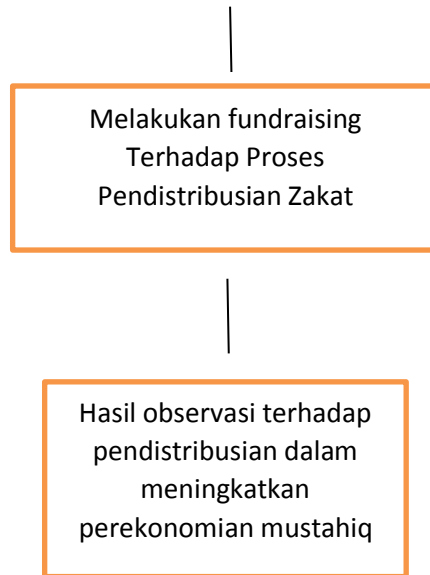
2. “Efektivitas Pendistribusian pada lembaga amil Zakat Yatim Mandiri Medan” yang disusun oleh seorang mahasiswa yang bernama Ivan Rahman cng, jurusan Manajemen Bisnis Syariah UMSU pada tahun 2023. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas pendistribusian zakat pada laznas yatim mandiri medan Adapun persamaan dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas mengenai efektivitas, sedangkan perbedaannya adalah penelitian sekarang dilakukan untuk melihat apakah efektivitas pendistribusian dana zakat di LAZNAS Yatim Mandiri Medan , sedangkan pada penelitian Fransiska Badriah untuk melihat bagaimana efektivitas pelayanan administratif terhadap kepuasan jama’ah pada kementrian agama Kota Medan.

3. “Optimalisasi Distribusi Dana Zakat: Upaya Distribusi Kekayaan (Studi Terhadap UU No. 23 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Zakat” yang disusun oleh Saifuddin, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk melihat bagaimana optimalisasi distribusi dana zakat sebagai upaya untuk mendistribusikan kekayaan yang pada akhirnya dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat .

D.Kerangka pemikiran

Kerangka berpikir atau juga diartikan sebagai kerangka teori dan dapat pula berupa penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan peneliti. Kerangka pikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori maupun dari beberapa pernyataan pernyataan logis. Kerangka pikir ini akan didudukkan dalam masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian. ada dua bagian umum dalam berpikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: Pertama, Deduksi yaitu proses berfikir yang menggunakan premis umum bergerak menuju premis khusus atau biasa disebut dari umum ke khusus. Kedua, Induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum atau biasa disebut dari khusus ke umum. Untuk memahami Lembaga Amil Zakat Nasional dalam Pendistribusian dana zakat maka kerangka berfikir yang digunakan untuk mengetahui indikator-indikator dapat dilihat melalui gambar berikut.





Gambar Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang analisisnya secara umum menggambarkan dan menguraikan kenyataan lapangan yang menggunakan angka dan hitungan terhadap kenyataan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai populasi sesuai dengan fakta yang akurat.

N o	Keteranga n	oktober	November	Desem ber	January	February	Maret	April
--------	----------------	---------	----------	--------------	---------	----------	-------	-------

Dalam hal ini, data yang diperoleh dengan menggunakan teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan kuisioner dan wawancara baik secara tertulis maupun lisan, cara ini juga dapat disebut metode survei.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis meneliti di LAZNAS Yatim Mandiri Medan, yang fokus penelitiannya mengarah pada Efektivitas Pendistribusian zakat pada laznas

Yatim Mandiri Medan dalam Peningkatan Ekonomi Mustahiq

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	█																							
2	ACC Judul		█																						
3	Penyusunan Proposal			█	█																				
4	Bimbingan Proposal							█	█																
5	Seminar Proposal								█																
6	Pengumpulan Data											█	█												
7	Penyusunan Skripsi															█	█								
8	Bimbingan Skripsi																							█	█
9	Sidang Munaqosah																								█

2. Waktu Penelitian

2. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian Subjek penelitian ini adalah Mustahiq yang menerima zakat dari LAZNAS Yatim Mandiri Medan.
2. Objek Penelitian Objek Penelitian ini adalah Efektivitas Pendistribusian Zakat di Laznas Yatim Mandiri Medan.

C. Sumber Data Penelitian

Adapun Sumber Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan dilokasi penelitian melalui kuisisioner atau angket.

2. Sumber Data Sekunder,

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkn dan diolahkan oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder dapat berbentuk data-data tambahan yang diambil dari buku, hasil pemikiran para ahli, arsip, dokumen dan sumber lain yang memiliki relevansi dengan hasil penelitian yang dimaksud.

D. Teknik Pengumpulan Data Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi :

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi ini dicatat dalam suatu catatan observasi, kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan.

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yakni teknik pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki,

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut bisa berupa fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok yang berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam.

3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada narasumber, dengan cara berbincang-bincang secara tatap muka. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan untuk memperoleh data yang mencakup tentang judul penelitian dengan pimpinan dan kepala bidang Lembaga Yatim Mandiri Medan yang menjadi sumber data dari penelitian.

E. Teknis Keabsahan

Teknik Keabsahan Data Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Hal ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain

BAB IV

Hasil Penelitian

A. Profil LAZNAS Yatim Mandiri Medan

Yatim Mandiri adalah lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, Perusahaan Lembaga (Atmaja, Anggraini, and Syahriza 2022)

Kelahirannya berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarsono, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan Moch Hasym yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai ke perguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka akan kembali seperti semula. (Lestari 2022)

Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain. Kemudian mereka merancang sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikutsertakan anak-anak yatim kursus keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan anak-anak yatim itu, maka pada tanggal 31 maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan

Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir.

Dalam perjalanan YP3IS semakin berkembang dengan baik, berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin professional untuk memandirikan anak yatim melalui program-programnya. Setelah melalui banyak perubahan, baik secara manajemen dan untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim, maka melalui rapat, diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri

Setelah mengalami perjalanan panjang selama 14 tahun sejak berdirinya, berbagai catatan perjalanan telah terhimpun. Baik yang berkaitan dengan legalitas maupun operasional kesehariannya. Diantaranya: sesuai dengan undang-undang nomor 16 tahun 2000 tentang yayasan batas toleransi penyesuaian adalah tahun 2005, sehingga demi kepentingan publik yayasan harus melakukan pendaftaran ke Depkumham pusat di Jakarta(Rizky Akbar 2020)

Ternyata Depkumham menolak Karena nama YP3IS telah digunakan oleh pihak lain. Catatan yang lain, nama YP3IS terlalu panjang kurang bisa memberikan fungsi branding yang marketable dalam pengembangan publikasi lembaga ke masyarakat. Maka dengan dorongan masyarakat dan hasil analisa internal, diubahlah menjadi nama yang sederhana dan sarat dengan makna, yaitu Yayasan Yatim Mandiri, dengan akronim Yatim Mandiri. Dan, dengan nama ini telah terdaftar di Depkumham dengan nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008.

1).logo Yatim

Mandiri



Gambar 1.1

Logo Laznas Yatim Mandiri

Makna Logo :

1. Warna Biru
Menandakan Terpercaya dan Capacity
2. Warna Orange
Menandakan Semangat dan Partisipasi
3. Bentuk Huruf yang Tebal
Bentuk huruf yang tebal merupakan implementasi dari kemudahan dikenali dan kemudahan untuk diaplikasikan dalam berbagai media serta harapan agar Yatim Mandiri menjadi lembaga yang kokoh.
4. Bentuk Bulat pada Ujung Huruf Y
Bentuk bulat pada ujung huruf Y menandakan dinamis, seperti karakter market segmen yang ingin dimasuki
5. Bentuk Runcing pada Ujung Huruf M
Bentuk runcing pada ujung huruf M melambangkan arah (cita – cita) dan kemajuan.
6. Ujung Huruf yang Overlapping antara Y dan M
Ujung huruf yang overlapping antara Y dan M menandakan sinergi dan berkesinambungan.

2).Legal Formal

Yatim Mandiri adalah Lembaga Pengelola Zakat Nasional yang

telah memiliki legalitas melalui aspek legal formal sebagai berikut : Akta Notaris

Surat Keterangan Domisili Keputusan MENKUMHAM RI Perubahan Akta Yayasan NPWP

: Trining Ariswati, S.H.

: 745/05/436.11.23.1/2011

: AHU2413.AH.01.02.2008

: Maya Eka Sari Budi Ningsih, S.H.

: NO 12 TAHUN 2008 02.840.224.6-609.000

3). Visi & Misi Lembaga

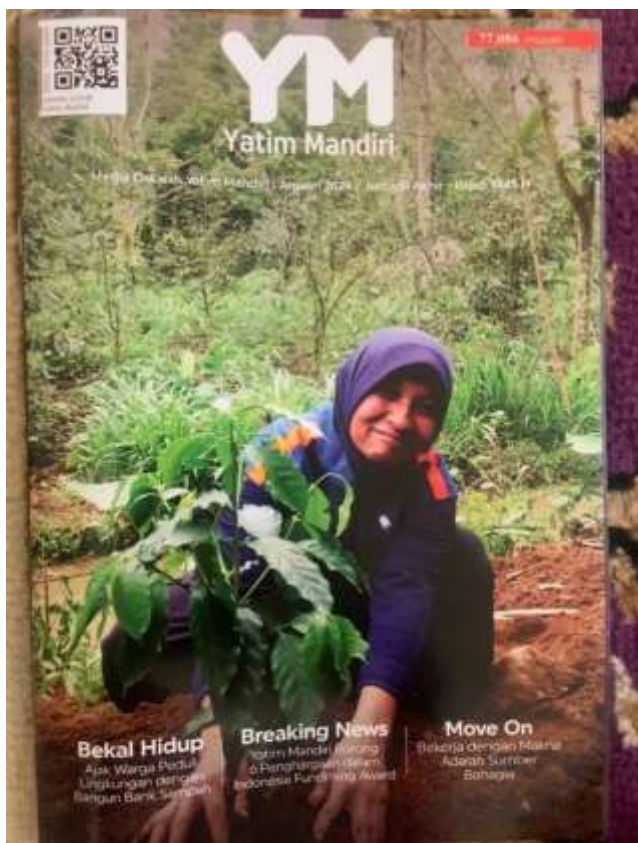
1) Visi : Menjadi Lembaga Terpercaya Dalam Membangun Kemandirian Yatim Mandiri

2) Misi :

a) Membangun nilai-nilai Kemandirian Yatim Dhuafa.

b) Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dan Dukungan Sumber Daya Untuk Kemandirian Yatim Dan Dhuafa.

c) Meningkatkan Capacity Building Organisasi.



Gambar 1.2

Majalah Yatim Mandiri

4). Tujuan Yayasan Yatim Mandiri

Yayasan yatim mandiri mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengajak masyarakat untuk bersama-sama membina anak yatim
2. Meningkatkan kualitas dan daya saing anak yatim
3. Membina anak yatim sampai mandiri

B) Program Lembaga

1) Program Pemberdayaan Ekonomi

BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) adalah usaha dari yatim mandiri dalam hal mensejahterakan keluarga anak yatim. Program ini merupakan pemberdayaan ekonomi, kepengasuhan dan pembinaan keislaman. Program pemberdaya ini dengan tujuan membentuk usaha bersama dengan pendamping pengusaha profesional pada bidangnya.(Sri Ilham Nasution and M. Saifuddin 2021)

keislaman. Program pemberdaya ini dengan tujuan membentuk usaha bersama dengan pendamping pengusaha profesional pada bidangnya.

2) Program Kesehatan

a. Layanan Kesehatan Keliling dan Mobil Sehat

Yaitu program dalam memberikan layanan kesehatan keliling untuk anak yatim. Layanan kesehatan keliling ini dapat menjangkau daerah-daerah terpencil yang tidak pernah disentuh oleh program kesehatan dan disana terdapat banyak keluarga yatim.

b. Gizi

Program pemberian makanan tambahan upaya bisa meningkatkan gizi bagi anak-anak yatim dhuafa.

3) Program Pendidikan

a). ASA Yatim (Alat Yatim dan Yayasan) Program penyediaan alat-alat yayasan yang dibutuhkan anak-anak yatim, seperti: sepatu, tas, dan alat tulis lainnya agar pendidikan anak- anak yatim lebih optimal.

b). BESTARI (Beasiswa Yatim Mandiri) merupakan bantuan biaya Pendidikan untuk yatim dhuafa tingkat SD-SMA sesuai dengan syarat- syarat tertentu.

c). Duta Guru Program ini bertujuan agar anak-anak yatim dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Dan hal ini mengirimkan guru-guru ngaji dan ditetapkan di asrama anak yatim.

d). ICMBS (Insan Cendekia Mandiri Boarding School) adalah program pendidikan formal gratis dan berkualitas untuk anak-anak yatim berprestasi setingkat SMP dan SMA.

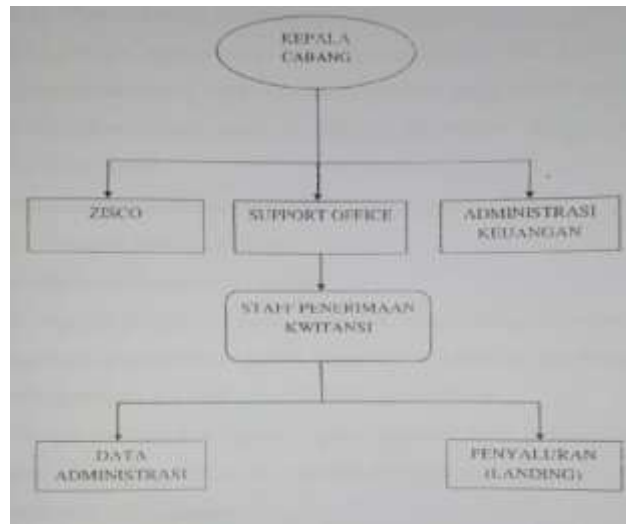
4) Program Kemanusiaan

a. Bantuan Bencana Alam Bantuan Bencana Alam (BBA) adalah program bantuan

kemanusiaan yang diberikan kepada korban bencana alam, baik pada saat tanggap bencana maupun pada waktu masa recovery

b. Bantuan Langsung Mustahik Bantuan Langsung Mustahik (BLM), merupakan program layanan ekstra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian Yatim Mandiri untuk membantu meringankan beban mustahik. Program ini diberikan secara insidental kepada mustahik yang bersifat urgent dan berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi(Syukron and Fahmi 2018)

C) Struktur Organisasi



Struktur Organisasi Yatim Mandiri

Gambar Struktur 1.4

Struktur organisasi Yatim Mandiri

- a) Kepala Cabang Yayasan Yatim Mandiri
- b) Support Office.
- c) Zisco (Zakat, Infak, Sedekah Consultant)
- d) Administrasi Keuangan
- e) Staff Penerimaan Kwitansi
- f) Data Administrasi
- g) Penyaluran (landing)

B. Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Penulis melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Al-Jufri selaku Kepala Cabang di Yayasan Yatim Mandiri Medan. Adapun pertanyaan yang penulis ajukan ialah:

	Materi Wawancara
	Bagaimana peningkatan ekonomi mutahiq dalam miningkatkan ekonomi mustahiq?
	Peningkatan ekonomi mustahiq perlu ada sedekah dari para donator agar perekonomian para yatim mandiri dapat terkelolah dengan baik dri segi ekonomi maupun kebutuhan dari para anak yatim di LAZNAS kota medan karena para Masyarakat membutuhkan bantuan untuk para bersedekah dari rezeki yang telah di penuhi dengan baik dengan dana zis Yang telah terkumpulan cengan baik yang bderkhusus dengan domisili di kota medan daerah berbagai kalangan masyakarar di kota medan dan akan di salurkan dari Lembaga yatim mandiri ke paras panti panti yang ada di kota medan

Dalam perjalanannya LAZNAS Yatim Mandiri Medan menggunakan teori Ismail Solihin dalam proses pembuatan strategi, diantaranya yaitu seperti melakukan analisis untuk mengetahui kondisi internal dan kemampuan

Gambar Penerimaan dan Penyaluran 1.5

1) Layanan

Jemput Donasi Dimana ZISCO (Zakat, Infak, Sedekah Consultan) atau Fundraising berperan dalam hal ini, karena salah satu kekuatan yang dimiliki Zisco dalam menghimpun dana yaitu dengan menjemput donasi langsung kepada donatur, upaya ini dilakukan untuk menjaga donatur agar tetap loyal kepada Lembaga Yatim Mandiri.

2) Via Transfer

Lembaga menyediakan brosur berupa majalah, kemudian apabila ada calon donator ingin memberikan Zakat, Infak, ataupun sedekahnya bisa di transfer melalui nomor rekening yang telah disediakan oleh Lembaga melalui brosur tersebut

3) Auto Debit

Dimana program ini sudah direncanakan dan ada kesepakatan antara donator kepada Lembaga Yatim Mandiri untuk pemotongan dana dari kartu debit upaya untuk memudahkan donator dalam memberikan dana Zis dan juga Zisco/*fundraising* dalam menghimpun dana. Jadi kepada donator yang terlibat dalam program auto debit ini akan otomatis terbayar setiap bulannya kepada Lembaga Yatim Mandiri sesuai dengan kesepakatan di awal. (Purnamasari, Mardiningrum, and Halik 2019)

Adanya sistem jemput zakat dan transfer Bank juga menjadi strategi yang solutif bagi muzakki yang sedang mengalami kesulitan waktu dan jarak tempuh yang jauh untuk menyetorkan dana zakat, infak, dan sedekah pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan. LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Medan juga menggunakan cara pengumpulan zakat dengan sosialisasi

pengumpulan zakat dengan metode door to door dimana dengan metode sosialisasi zakat seperti ini memungkinkan sosialitator dan lawan bicara (calon muzakki) lebih akrab dan dapat berbicara secara mendalam sesuai dengan kebutuhan Masyarakat

Pertanyaan ini penulis ajukan kepada Bapak Al-Jufri selaku Kepala Cabang Laznas Yatim Mandiri Medan :

	Materi Wawancara
Peneliti(Ivan)	Dari beberapa metode yang di lakukan metode apa yang paling efektif untuk ekonomi mustahiq yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri Medan
Narasumber(Jufry)	<p>Dengan metode layanan jemput donasi tersebut, bidang Zisco mempunyai kelebihan dalam menawarkan para Muzakki untuk berzakat, istilah ini disebut dengan retail (<i>face to face</i>) dengan strategi ini lah bidang Zisco lebih banyak mendapatkan dana dari Muzakki dalam pengumpulan dana Zakat, Infak, Sedekah. Dalam pengumpulan dana ZIS banyak metode dan teknik yang dapat dilakukan, pada dasarnya ada dua jenis metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung ialah dimana para fundraiser (penggalang dana) menggunakan teknik dan cara yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Yaitu</p>

	melakukan donasi setelah mendapatkan promosi dari fundraiser lembaga. Sedangkan metode tidak langsung yaitu para <i>fundraising</i> (penggalang dana) menggunakan teknik dan cara yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung dan tidak melakukan donasi setelah mendapatkan promosi dari fundraiser lembaga melainkan mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat pada saat itu.
--	---

LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Medan dalam pengumpulan dana lebih mengarah kepada metode langsung yaitu melibatkan partisipasi donatur dan langsung melakukan donasi setelah mendapat promosi. Walaupun ada juga dengan metode tidak langsung akan tetapi untuk saat ini Yatim Mandiri lebih fokus pada metode langsung dalam pengumpulan dana ZIS. (Sri Ilham Nasution and M. Saifuddin 2021)

	Materi Wawancara
Peneliti(Ivan)	: Darimana saja Dana Zakat, Infak, Sedekah yang diperoleh lembaga Yatim Mandiri Medan
Narasumber(Jufry)	dari masyarakat yang ingin berinfaq dari pemerintahan dan sosial

1) Yatim Mandiri itu terkenal dengan program Riteal dalam penghimpunannya. Program riteal ini merupakan program yang dilakukan Yatim Mandiri door to

door. Jadi dari pribadi ke pribadi, dengan riteal ini lah bidang Zisco mempunyai peluang besar dalam penghimpunan Dana ZIS.

2) Dari instansi. Namun instansi tidak terlalu besar. Baik seperti CSR maupun dana sosial perusahaan. Akan tetapi Yatim Mandiri Alhamdulillah sudah mempunyai Muzakki tetap yang secara rutin memberikan Dana ZIS kepada Yatim Mandiri. Sampai saat ini saja, ada 154.115 Muzakki secara rutin

	Materi Wawancara
Peneliti(Ivan)	Apakah terdapat syarat-syarat dari LAZNAS Yatim Mandiri untuk meningkat dana zakat?
Narasumber(Jufry)	harus sesuai dengan hitungan hisabnya Haunya juga harus di tentukan maka kita laksanakan kita terima dananya
Peneliti(Ivan)	Apakah ada donatur yang menyalurkan dana selain dana Zakat, Infak, Sedekah
Narasumber(Jufry)	: kalo dari yatim mandiri kita kita tidak menerima karna kita mengelolah dana zakat infak wakaf Sedekah yang berkaitan dengan dana hibah kita punya karena kebanyakan dari infaq zakat
Peneliti(Ivan)	Apakah LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Medan bekerja sama dengan lembaga lain dalam hal Pendistribusian dana ZIS?

Narasumber(Jufry)	kita membutuhkan sinergi membangun kampung zakat yang sangat luas daerah jangkauannya dan melakukan kolaborasi dengan pemerintahan maupun dengan sesama lembaga zakat yang kita lakukan
Peneliti(Ivan)	Apa saja yang menjadi kendala atau hambatan dalam proses Pendistribusian zakat pada LAZNAS Yatim Mandiri Medan ?
Narasumber(Jufry)	Selama ini belum ada,karna ketika menyalurkan dana itu melakukan assesment dan melakukan tinjauan dia awal apakah orang orang berhak menerima apa tidak untuk kendala kendala lainnya mungkin jarang kita temui bahkan tidak sama sekali

1) Jam terbang Yatim Mandiri Cabang Medan. Lembaga Yatim Mandiri Cabang Medan masih 5 tahun berjalan. Jadi masyarakat masih banyak belum tahu.

2) Dari ketidak pahaman masyarakat tentang Yatim Mandiri. Jadi Program-program Yatim Mandiri ini masih banyak masyarakat tidak paham. Yang masyarakat tahu yatim mandiri ini hanya program keyatiman saja. Itu salah satu yang membuat kita jadi terhambat.

3) Ketidakpahaman masyarakat tentang arti zakat, infak dan sedekah itu sendiri.

Perencanaan pendistribusian zakat, infak dan sedekah di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Medan sudah ada dalam majalah. Perencanaan pendistribusian tersebut yaitu:

- 1) Tradisional/Konsumsi (bantuan sesaat) konsumtif berarti memenuhi keperluan sehari-hari yaitu penyaluran bantuan dana zakat diberikan langsung untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah.
- 2) Kontemporer/Produktif (bantuan pemberdayaan) dimana pemberian zakat dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya.
- 3) sasaran zakat, dimana pihak-pihak yang membutuhkan dalam sasaran zakat disebut dengan 8 asnaf, akan tetapi LAZNAS Yatim Mandiri hanya mencakup 4 saja seperti: Fakir, Miskin, Fisabilillah dan Amil.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Efektivitas Pendistribusian Zakat pada LAZNAS Yatim Mandiri Medan dalam Upaya peningkatan ekonomi mustahiq ialah yaitu terlebih dahulu mempetakan mana saja muzakki yang akan melakukan zakat, infak dan sedekah baik berupa uang tunai atau barang dikhususkan yang berdomisili Kota Medan

baik melalui pendekatan keluarga amil/pengurus, instansi, pemerintah. Ada 3 metode yang dilakukan dalam pengumpulan dana ZIS yaitu layanan jemput donasi, via transfer dan juga auto debit. Adanya sistem jemput zakat dan transfer Bank juga menjadi strategi yang solutif bagi muzakki yang sedang mengalami kesulitan waktu dan jarak tempuh yang jauh untuk menyetorkan dana zakat, infak dan sedekah kepada LAZNAS Yatim Mandiri Medan. (Hayati 2020)

Kemudian juga LAZNAS Yatim Mandiri medan dalam melakukan Efektifitas pendistribusian Zakat yaitu masih menetapkan program program, karena pendistribusian tidak jauh dari program rutin, yaitu dengan mendistribusikan melalui program kesehatan, program pendidikan yang sudah tersusun/terencana baik itu penyaluran harian, mingguan, bulanan dana juga tahunan. Seperti program tahunan ada yang namanya program Beasiswa, alat sekolah setiap tahunnya, kalau hariannya kita punya sanggar genius (tempat belajar yatim dhuafa). Jadi penyalurannya bisa perhari, perbulan bahkan pertahun dan tersusun dalam program. Adapun isidentil (tidak rutin) yaitu seperti BLM (bantuan langsung 72 mustahiq) bisa saja penyalurannya setiap hari, setiap minggu, bahkan setiap bulannya (Atmaja, Anggraini, and Syahriza 2022)

B. SARAN

Adapun saran yang penulis tawarkan kepada LAZNAS Yatim Mandiri Medan sebagai berikut :

1. Perlu adanya perluasan target muzakki khususnya di luar kota Medan agar perolehan zakat semakin meningkatkan upaya ekonomi mustahiq
2. Selain itu, perlu adanya penambahan kembali jumlah Amil yang memiliki kompetensi yang baik untuk bisa memasifkan dakwah dan kampanye tentang wajibnya membayar zakat.
3. Sebagai bentuk menarik calon muzakki untuk membayar zakat, LAZNAS Yatim Mandiri Medan juga perlu adanya layout dari perangkat-perangkat yang terlihat oleh masyarakat, baik itu situs webnya dan segala media yang dipakai dan

juga kantornya dengan design yang lebih modern agar menarik masyarakat untuk lebih dalam menganal tentang Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri.

4. Perlu adanya ide-ide kreatif di zaman millennial ini dengan memanfaatkan berbagai media sosial seperti konten Youtube, Instagram, Facebook dan lainnya yang di design dengan baik agar masyarakat terutama juga kaum millennial sebagai pengguna media paling banyak agar tergerak membayarkan zakat, infak dan sedekah pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan

1. Bagi lembaga

Lazismu Kota Medan diharapkan dapat mensosialisasikan manajemen sumber daya manusia Islami kepada lembaga-lembaga lainnya agar dapat menyebarkan manfaat baik dari pada manajemen sumber daya manusia Islami yang telah diterapkan. Agar lembaga Islam lainnya dapat cepat meningkat dan membantu tugas dakwah dalam Islam lebih luas kepada masyarakat. Selain itu Lazismu diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja dengan sumber daya manusia yang Islami.

2. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dapat melakukan penyempurnaan terhadap penelitian yang telah dilakukan agar penelitian yang dimiliki lebih baik dan maksimal.

3. Bagi Universitas

Peneliti berharap universitas menyediakan buku, majalah, artikel atau jurnal dalam bentuk lainnya yang lebih lengkap dan bervariasi untuk kebutuhan referensi mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Al-Jufri M. 2020. Wawancara Di Kantor LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Medan
- Amir Taufik M. 2012. Manajemen Strategik, Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin Gus. 2016. Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah, Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Arikunto Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta:Rineka Cipta.
- Asri Rizkil Asri. 2020. Wawancara Di Kantor LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Medan. Bungin Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif, Jakarta:Kencana Prenda Media Group.
- DeAtmaja, Wendira, Tuti Anggraini, and Rahmi Syahriza. 2022. “Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS) Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan.” *J-ISACC : Journal of Islamic Accounting Competency* 2 (2): 56–65.
- M Qarib, SPI Zailani, M Pasaribu, R Harfiani (2022). Panduan Penulisan Skripsi FAI UMSU
- M Zamroni, (2019) Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Lembaga Pendidikan
- Saputro, A. D., & Rois, A. K. (2018). Peran Manajemen Sumber Daya Insani: Kajian di Baznas Ponorogo. *Al-'Adalah*, 14(1), 181. <https://doi.org/10.24042/adalah.v14i1.2134>
- S Amsari. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat). *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.30596/aghniya.v1i2.3191>
- Setiyawan. (2013). Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Di Kabupaten Magetan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Husna, Riza Miatul. 2020. “Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Di BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti” 1: 15.
- Lestari, M. 2022. “Pendistribusian Dana Zakat Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Pada Lembaga Amil

- Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.” *Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq*, no. November. [http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/15530%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/15530/1/MITA DWI LESTARI_E20184039.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/15530%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/15530/1/MITA%20DWI%20LESTARI_E20184039.pdf).
- Purnamasari, Wulan, Adheke Lista Mardiningrum, and Abdul Halik. 2019. “Pengaruh Kepemimpinan Situasional, Disiplin Kerja Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan Pada Yatim Mandiri.” *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 2 (2): 178–92. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i2.83>.
- Rizky Akbar. 2020. “Strategi Pengumpulan Dan Pendistribusian Zakat Infak Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Medan,” no. July: 1–23.
- wuslan Rosady. 2008. *Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi*, Jakarta:PT Raja Grafindo.
- Santoso Gempur. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jakarta:Prestasi Pustaka Publiher.
- Santoso Sony Dkk. 2018. *Zakat Sebagai Ketahanan Nasional*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Santoso Teguh. 2011. *Marketing Strategic*, Jakarta: Oriza.
- Sari Indah. 2020. *Wawancara Di Kantor LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Medan*.
- Solihin Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*, Jakarta: Erlangga.
- Sutisna Hendra. 2006. *Fundraising Database*. Jakarta: Piramedia.
- Udan dan Tedjo Tripomo. 2005. *Manajemen Strategi*, Bandung : Rekayasa Sains.
- Umar Husein. 2001. *Umar, Strategi Manajemen In Action*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2011, Tentang Pengelolaan Zakat. Wibisono Yusuf. 2015. Mengelola Zakat Indonesia, Prenadamedia Group.

Yuswar, et. Al. 2015. Zakat Infak Sedekah Dan Akuntansi Serta Potensinya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Miskin, Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti

“Yatim Mandiri, Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Indonesia”,
<https://www.yatimmandiri.org>

Surat Izin riset



Surat balasan riset



D
okumentasi







YM
Yatim Mandiri

TARGET 2024 FUNDRAISING

MUTIARA YASMIN BR GINTING

RP. 434.789.760

MEKAN, 1 DESEMBER 2023
KEPALA CABANG

ZIG CONSULTANT

MUHAMMAD AL IZZI MUTIARA YASMIN BR GINTING

www.yatimmandiri.org



YM
Yatim Mandiri

TARGET 2024 FUNDRAISING

NOPITA SARI BR TARIGAN

RP. 434.789.760

MEKAN, 1 DESEMBER 2023
KEPALA CABANG

ZIG CONSULTANT

MUHAMMAD AL IZZI NOPITA SARI BR TARIGAN

www.yatimmandiri.org



YM
Yatim Mandiri

TARGET 2024 FUNDRAISING

DEWI PUTRI LESTARI

RP. 434.789.760

MEKAN, 1 DESEMBER 2023
KEPALA CABANG

ZIG CONSULTANT

MUHAMMAD AL IZZI DEWI PUTRI LESTARI

www.yatimmandiri.org



Nomor : 0028/YYM-MDN/I/2024
Lamp : -
Hal : Surat Balasan Izin Riset

Medan, 29 Januari 2024

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Tempat.

Assalamualaikum Wr Wb.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima No : 56/IL3/UMSU-01/F/2023 tanggal 25 Januari 2024 untuk mengadakan Riset bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Maka dengan ini kami atas nama lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri memberikan izin riset kepada mahasiswa tersebut.

Demikian surat pernyataan izin magang ini kami perbuat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui
Medan, 29 Januari 2024
Yatim Mandiri Sumatera Utara

Muhammad Al Jufri
Kepala Cabang



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id ✉ fai@umsu.ac.id 📘 umsumedan 📷 umsumedan 📺 umsumedan 📱 umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati S.Pd.,M.Si
Dosen Pembimbing : Alfi Amalia S.E.I.M.E.I

Nama Mahasiswa : Ivan Rahman Cng
Npm : 1901280097
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Medan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Mustahiq

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/10/2023	Pemilihan di awal, di akhiri dengan rumus besar, faktor kanan dan kiri	Il	
18/10/2023	Semua dengan pahan skripsi perjelas tolong, penelitian dan program latar belakang masalah karena belum terdapat konsep penelitian	Il	
21/10/2023	Acc Sluank.	Il	

Medan, 3-11-2023


Diketahui/Disetujui
Dekan

Assob. Pro. Dr. Muhammad Qorib, MA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi


Isra Hayati S.Pd.,M.Si

Pembimbing Proposal


Alfi Amalia S.E.I.M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Risa mengamb surat ini agar dibebaskan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 08 Desember 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ivan Rahman CNG
Npm : 1901280097
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Medan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Mustahiq

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

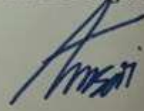
Medan, 08 Desember 2023

Tim Seminar

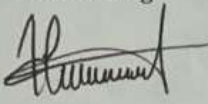
Ketua Program Studi


(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)


Sekretaris Program Studi


(Syahrul Amsari, S.E., Sy., M.Si)

Pembimbing


(Alfi Amalia S.E.I, M.E.I)

Pembahas


(Prof. Siti Mujiatun, SE., MM)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/IAN-

6631003

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,

<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Dika jawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari Jum'at, 08 Desember 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ivan Rahman CNG
Npm : 1901280097
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Medan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Mustahiq

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	okey
Bab I	- Latar Gel. Masalah - Rumusan Masalah Tujuan Penelitian
Bab II	- Kerangka Konseptual / batasan - Teori tambahan
Bab III	- jenis Penelitian - Tempat & jadwal Penelitian
Lainnya	Penulisan Sebarisan dan pedoman Penelitian Skripsi. Ambil kutipan di poster Kita minimal 5 dasar
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 08 Desember 2023

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsari, S.E., Sy., M.Si)

Pembimbing

(Aifi Amalia S.E.I.M.E.I)

Pembahas

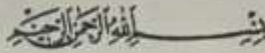
(Prof. Siti Mujiatun, SE., MM)



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 98/SK/BAN-PT/Akreditasi/PT/01/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [ig](#) [ts](#) [yt](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Alfi Amalia S.E.I.M.E.I

Nama Mahasiswa : Ivan Rahman CNG
Npm : 1901280097
Semester : IX
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Medan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Mustahiq

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09/2-2024	- Perbaiki prarintaf yang sesuai dengan Prachinas skripsi - tambahkan data kualitatif dari skripsi manajemen bisnis Syariah. Sesuai dengan judul	Il	
20/2-2024	- Tambahkan dokumentasi	Il	
21/2/2024	- Tambahkan daftar pustaka dan cover di perbaiki	Il	
23/2/2024	- Perbaiki Tampilan yang typo	Il	
01/3/2024	Ace Sidang Muragasaah	Il	



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Alfi Amalia S.E.I.M.E.I

Alfi Amalia S.E.I.M.E.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA: Ivan Rahman CNG

NPM : 1901280097

PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah

JUDUL SKRIPSI : Efektifitas Pendistribusian Zakat Pada LAZNAS Yatim Mandiri Medan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Mustahiq

Medan, 03 Maret 2024

Pembimbing

Alfi Amalia S.E.I., M.E.I

DISETUJI OLEH

KETUA PROGRAM STUDI

Isra Hayati S.Pd., M.si

Dekan



Asst. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

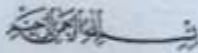
UIN SU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 49/SK/BAN-PT/Akred/PE/03/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Rum No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003
http://fai.umu.ac.id | fai@umu.ac.id | umusmedan | umusmedan | umusmedan | umusmedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

05 Zulhijjah 1444 H
24 Juni 2023 M

Di -
Tempat



Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ivan Rahman CNG
Npm : 1901280097
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumulatif : 3,48

Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Acc Judul Skripsi	Acc Judul Jurnal	Persetujuan Ka. Prodi	Uulan Pembimbingan	Persetujuan Dekan
1	Efektifitas Pendistribusian Zakat Pada Laznas Yatim Mandiri Mandiri Medan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Mustahiq	✓	-	<i>[Signature]</i> 24.6.23	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 25/8/23
2	Pengaruh Pengelolaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Para Mustahiq sesuai dengan Perspektif Manajemen Bisnis Syariah(studi kasus di Laznas Yatim Mandiri Kota Medan)	-	-	-	-	-
3	Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Infaq Dan Sedekah di Laznas Yatim Mandiri Kota Medan	-	-	-	-	-

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]
Ivan Rahman CNG

Hb. Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan mencetak buku permohonan skripsi FAI UMSU

- Keterangan :
Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ivan Rahman
Tempat & tanggal lahir : Bengkulu, 04 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Jln.dr.payungan GG abadi no.4A kota
Padangsidimpuan utara
No HP : 0813-6158-7106
Email : ivanrahman0408@gmail.com
Nama Ayah : Busrah
Nama Ibu : Yanti roza linda

Pendidikan Formal :

1. SDN 200106 Padangsidimpuan tahun 2007-2013
2. MTSN 1 Padangsidimpuan tahun 2013-2016
3. SMAN 4 Padangsidimpuan tahun 2016-2019
4. Diterima sebagai mahasiswa S1 Program Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2019